

**PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
(DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BONTORAMBA
KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

YUSI AGUSTINA
Nim: 105401123917

13/12/2021

1 esp
Smb. Alumi

R/ 0163/P680/21 CP
AGU
P²

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Yusi Agustina**, NIM **105401123917** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 599 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 18 Rabiul Awal 1443 H/ 25 Oktober 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 25 Oktober 2021**.

Makassar, 18 Rabiul Awal 1443 H

25 Oktober 2021 M

Panitia Ujian

- | | | |
|---------------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. | (.....) |
| | 2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Drs. H. Hambali, S.Pd., M.Hum. | (.....) |
| | 4. Ummu Khaltsam, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **YUSI AGUSTINA**
NIM : **105401123917**
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Oktober 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Syekh Adi Wijaya, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM: 860 934

Alien Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yusi Agustina**
Nim : 105401123917
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)
Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa
Kelas V Di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea
Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan

Yusi Agustina



SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yusi Agustina**
NIM : 105401123917
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pembimbing fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 25 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

Yusi Agustina

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Iklaslah seperti gula yang larut tak terlihat tapi
sangat bermakna*

Kupersembahkan karya ini buat ;

Almamaterku tercinta, Universitas Muhammadiyah Makassar. Kedua orang tuaku, saudaraku, sahabatku, dan keluargaku semua. Atas keikhlasan serta do'anya yang menjadi titik terang bagi penulis, sehingga dapat terwujud tulisan ini penuh dengan harapan.

Dan tak lupa pula kepada Yang Maha Kuasa, kupanjatkan sanjung puja yang telah membekali diri ini, yang tak lain hanyalah terdiri dari seonggok daging yang bernyawa atas karuniannya, yang terlimpahkan kepada kita semua untuk menyadarinya. "Maka Nikmat Tuhan-Mu Yang Manakah Yang Engkau Dustakan?" (Qs Ar-Rahman)

ABSTRAK

YUSI AGUSTINA, 2021. Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan pembimbing ke II Syekh Adi Wijaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis *one group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan jumlah 32 orang. Karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 siswa, dalam penelitian ini digunakan sampel total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu 32 sampel. Untuk mendapat data yang akurat dalam penelitian ini, digunakan soal sebagai instrumen penelitian. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif dan teknik analisis inferensial (eksperimen) jenis analisis *uji t* untuk menguji hipotesis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan data tentang aktivitas siswa juga dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Hasil analisis statistic deskriptif murid positif, hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) menunjukkan hasil belajar yang lebih baik daripada sebelum diterapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Hasil analisis statistic inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 16,18 dengan frekuensi db = $32-1 = 31$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel}=2,04$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada Pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Kata kunci : *Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA), kemampuan membaca pemahaman*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga dengan tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua Jusman dan Hajrawati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga khususnya saudara penulis Yuyun Ardianti yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus

kepada Andi Adam, S.Pd., M.Pd., Pembimbing I dan Syekh Adi Wijaya, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II, yang di tengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Demikian juga terima kasih penulis sampaikan kepada Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, dan staf SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan selama melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2017 khususnya 17G dan terkhusus juga kepada sahabat dan teman-teman penulis Nurafirah Wardana Amir, Adelia pebrianti Angraeni, Hardita Dwi Utami, Andi Adryan Dermawan saran dan bantuannya kepada saya yang telah memberikan warna dalam perjalanan menuju sarjana.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya

membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah- mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

Makassar, 25 Oktober 2021

Penulis,

Yusi Agustina



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Penelitian yang relevan.....	9
2. Hakikat Membaca.....	10
a. Pengertian Membaca.....	11
b. Pengertian Membaca Pemahaman.....	12
c. Tujuan Membaca Pemahaman.....	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman.....	14
e. Tes keterampilan Membaca Pemahaman.....	16
3. Strategi Directed Reading Thinking Activity.....	17
a. Pengertian Strategi DRTA.....	17
b. Tahapan DRTA.....	18
c. Tujuan DRTA.....	20
d. Kelebihan dan Kekurangan DRTA.....	21

B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan penelitian.....	26
B. Populasi Dan Sampel.....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Intrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAPEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
Lampiran.....	52

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
Kerangka Pikir	24
Desain Penelitian.....	27



DAFTAR TABEL

NO JUDUL HALAMAN

Keadaan Populasi	26
Keadaan Sampel	29
Distribusi Frekuensi Skor.....	32
Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Prestes.....	35
Tingkat Hasil Belajar Pretest.....	37
Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	37
Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Posttest	39
Tingkat Hasil Belajar Posttest.....	40
Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1):

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Terkait dengan pencapaian sasaran yang diamanatkan undang-undang tersebut, maka diperlukan proses pembelajaran di sekolah dasar dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar siswa lebih mudah dalam belajar. Menurut teori belajar behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon. Untuk itu agar aktivitas belajar siswa di kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal maka stimulus harus dirancang menjadi menarik dan spesifik, sehingga mudah direspon oleh siswa (Anni, 2007: 106).

Pendidikan tingkat dasar atau sekolah dasar merupakan langkah awal siswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Melalui pendidikan sekolah dasar siswa akan memperoleh ilmu, pendidikan karakter dan pengalaman yang bisa diterapkan di kemudian hari. Pembelajaran diperlukan interaksi yang baik antara

pengetahuan, dan meningkatkan kecerdasan. Membaca pada hakikatnya adalah memahami teks bacaan yang berarti kegiatan membaca dilakukan bersama-sama oleh mata dan otak. Membaca merupakan jendela pengetahuan dunia, dengan membaca terbukalah hati dan pikiran kita untuk menerima informasi-informasi penting dan pengetahuan-pengetahuan yang berguna. Keterampilan membaca mempunyai makna yang sangat penting bagi keperluan proses membaca

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan pembaca agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. Dalam membaca pemahaman, seorang harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam hingga setelah selesai membaca, ia betul-betul memahami makna dan tujuan bacaan (Fajri dan Senja, 2010: 949). Munaf (2008:25), menyatakan bahwa yang ditekankan dalam kegiatan membaca pemahaman adalah penangkapan dan pemahaman terhadap isi atau gagasan yang terdapat dalam bacaan. Jadi, tujuannya adalah memahami isi yang terdapat dalam bacaan. Tujuan utama membaca pemahaman adalah memahami isi yang terdapat dalam bacaan.

Hal yang dapat dilihat hingga saat ini adalah masih rendahnya keterampilan membaca siswa, karena masih banyak siswa yang malas untuk membaca. Memasuki era globalisasi, bangsa Indonesia mengalami perubahan yang berdampak pada bidang teknologi, komunikasi, budaya, pendidikan, dan sebagainya. Perubahan tersebut membawa pengaruh positif dan negatif bagi masyarakat Indonesia, khususnya bagi para pelajar Indonesia. Salah satu contohnya adalah internet, para siswa dapat menemukan informasi terkini secara cepat dengan

mengakses situs-situs edukatif di internet. Akan tetapi, yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari adalah siswa lebih suka menggunakan internet untuk bermain game atau untuk mengakses jejaring sosial. Siswa seharusnya lebih banyak dihadapkan dengan berbagai ragam bacaan yang bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat baca siswa. Guru harus memberi materi bacaan yang menarik sehingga siswa dapat termotivasi dan semangat untuk membaca dengan sungguh-sungguh.

Kurangnya minat membaca siswa dalam proses pembelajaran biasa juga diakibatkan karena model, metode, strategi, atau teknik yang digunakan kurang menarik sehingga proses pembelajaran tersebut kurang menarik bagi siswa. Selama ini proses pembelajaran di dalam kelas masih banyak menggunakan metode ceramah. Dimana dalam pelaksanaan metode tersebut pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa lebih pasif. Dalam proses metode ini siswa hanya menyimak, mendengarkan, dan juga mencatat hal-hal yang dianggap penting, sehingga siswa lebih cepat bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana kelas juga menjadi tidak kondusif, siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran. Dalam hal ini bukan berarti bahwa metode ceramah ini tidak baik hanya saja jika dilakukan secara terus menerus siswa juga akan merasa bosan jika hanya duduk, diam, dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Guru dapat menggunakan berbagai macam model, metode, strategi dan teknik yang menarik dalam setiap proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan berbagai model, metode, strategi dan

teknik dalam pembelajaran diharapkan siswa juga mampu menguasai keterampilan berbahasa dengan baik, khususnya keterampilan membaca. Kurangnya minat baca pada siswa juga karena siswa sulit untuk memahami isi dari bacaan tersebut.

Keberhasilan belajar siswa akan tercapai apabila terjadi interaksi dua arah antara guru dengan siswa sudah dapat berjalan dengan baik. Dari semua faktor penyebab rendahnya minat baca siswa dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan adalah dengan menyajikan pembelajaran dengan menyajikan pembelajaran dengan metode, model, strategi yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Untuk itu dalam kegiatan pembelajaran menekankan kerja sama antar siswa.

Rendahnya nilai keterampilan membaca siswa khususnya membaca pemahaman melalui cerita menunjukkan ada kelemahan yang dihadapi siswa dalam belajar. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, perlu menerapkan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi ajar.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar pada tanggal 17 April 2021, keterampilan murid kelas V dalam membaca pemahaman masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan apabila siswa diberi bahan bacaan, kemudian siswa diminta untuk membaca, lalu diberi pertanyaan seputar isi bacaan, maka siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan yang telah dibacanya.

Untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya minat membaca siswa untuk memecahkan permasalahan tersebut, calon peneliti dapat melakukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model DRTA. Model ini sangat cocok diterapkan dalam kegiatan membaca karena model ini bertujuan untuk melatih peserta didik berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius. Stauffer yang dikutip oleh (Farida Rahim, 2011:47) mengemukakan bahwa:

“Strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran dimana pendidik memotivasi usaha dan konsentrasi peserta didik dengan melibatkan peserta didik secara intelektual serta mendorong peserta didik merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi semestara”

Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika siswa membaca. Dalam pembelajaran membaca pemahaman, siswa dapat menemukan gagasan utama dalam teks. Dengan adanya prediksi dalam strategi DRTA siswa secara otomatis mempertanyakan pertanyaan mereka sendiri yang merupakan bagian dari proses pemahaman suatu teks. Siswa akan cermat dan berpikir kritis dalam membaca sehingga siswa memahami teks bacaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dari itu saya tertarik mengambil judul “Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori belajar mengajar Bahasa Indonesia dan memberikan informasi awal kepada peneliti selanjutnya mengenai penggunaan strategi DRTA untuk keterampilan membaca siswa di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Guru

Diharapkan mendapat gambaran tentang bagaimana menerapkan pembelajaran dengan strategi DRTA dan kaitannya dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan umpan balik bagaimana menggunakan strategi DRTA dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman, sehingga mampu meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk kegiatan pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini yakni sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Septi Maulidyyana (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya perlakuan rata-rata nilai pretest yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 61,20 dan rata-rata pretest kelas kontrol yaitu 59,67. Setelah adanya perlakuan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 73,95, dibandingkan dengan rata-rata posttest kelas kontrol yaitu 69,27. Jumlah peningkatan kelas eksperimen sebesar 12,75% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 7,60%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi DRTA berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman dongeng pada siswa kelas V semester genap di SD Putra Jaya Depok.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Baharuddin (2019). Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) positif dan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Hasil analisis statistik inferensial diketahui bahwa nilai thitung yang diperoleh adalah 3,37 dengan frekuensi dk sebesar $30-1 = 29$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Jadi, $thitung > t_{tabel}$ atau hipotesis alternative diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan strategi *Directed* mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V.

2. Hakikat Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan yang bersifat apresiatif, rumit, dan kompleks. Dikatakan demikian, karena berbagai faktor saling berhubungan dan berkoordinasi dalam menunjang terhadap pemahaman bacaan. Faktor internal meliputi intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi sarana bacaan, tingkat keterbacaan, lingkungan, kebiasaan, dan tradisi membaca (Nurhadi, 1990:13), dengan kata lain, dalam proses membaca terlihat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, membedakan, menganalisis, dan mengorganisasi dalam menangkap makna bacaan secara utuh. Dalam proses ini terlibat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, membedakan, menganalisis, dan mengorganisasikan yang saling bekerja sama untuk menangkap makna yang terdapat dalam wacana secara utuh dan menyeluruh.

Menurut Dalman (2014:5) menyatakan "Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Membaca merupakan penerapan perangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari tuturan tertulis yang dibaca. Membaca dapat pula diartikan sebagai proses berpikir dan bernalar, atau sebagai proses pengolahan bahasa. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang tertulis. Bahkan ada pengertian yang memandang membaca sebagai proses pemberian makna pada simbol-simbol visual (Sukirno, 2009:2).

Somadayo (2011:1), membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Harjasujana (2006:8) mengemukakan bahwa "membaca adalah suatu aktivitas dimana si pembaca mencoba memahami ide-ide peneliti melalui suatu teks". Memahami suatu teks tidak bisa sekedar mengerti, tetapi lebih dalam lagi yaitu pemahaman secara efisien terhadap seluruh unsur yang berkaitan dengan teks tersebut.

Sedangkan menurut Tarigan (2008: 7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam

suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang digunakan untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan penulis melalui bahasa tulis.

b. Pengertian Membaca Pemahaman

Somadayo (2011: 7) mengemukakan bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca. Pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Untuk itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalam teks, yakni makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

Menurut Dalman (2014:87) membaca pemahaman merupakan keterampilan yang berada pada urutan paling tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). M.E Suhendar (2001:16) berpendapat bahwa "Membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca sampai selesai. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, pembaca diharapkan dapat

menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan. Pada hakikatnya membaca merupakan proses memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Memahami bacaan berarti bisa menangkap isi dari bacaan tersebut. Pendapat tersebut sejalan dengan Tampubolon (2019 :6) bahwa, “ membaca pemahaman merupakan suatu proses yang melibatkan penalaran dan ingatan dalam upaya menemukan dan memahami informasi yang dikomunikasikan pengarang.

Menurut Sukirno (2009:40) membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan dalam hati dengan hati-hati dan teliti sekali, serta bersungguh-sungguh sehingga mengerti benar maksud/isi yang ada dalam bacaan.

Menurut Tarigan (2008:56), membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan (literal standard), resensi kritis(critical review), drama tulis(printed drama) serta pola-pola fiksi (patterns of fiction).

Lebih lanjut, Gilet dan Temple (dalam Somadayo, 2011: 8) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses atau kegiatan yang mengacu pada aktivitas yang bersifat mental maupun fisik yang melibatkan tiga hal pokok, sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang telah dipunyai oleh pembaca
2. Pengetahuan tentang struktur teks

3. Kegiatan menemukan makna

Person dan Jhonson (dalam Somadayo,2011:10) menyatakan bahwa aktivitas membaca pemahaman merupakan suatu kesatuan proses dan serangkaian proses yang mempunyai ciri tersendiri. Membaca pemahaman juga merupakan rekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca sehingga dalam proses membaca terjadi interaksi bahasa dan pikiran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses memperoleh makna yang melibatkan pengetahuan yang dimiliki yang dihubungkan dengan isi bacaan.

c. Tujuan membaca pemahaman

Rivers dan Temperley dalam Roestiyah (2008:11) menyatakan bahwa membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain:

1. Membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta,
2. Membaca untuk mendapatkan ide pokok,
3. Membaca untuk mendapatkan urutan organisasi teks,
4. Membaca untuk mendapatkan kesimpulan,
5. Membaca untuk mendapatkan klasifikasi, dan
6. Membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan.

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Somadayo (2011:27) mengemukakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman siswa terhadap suatu bacaan adalah penguasaan struktur wacana/teks bacaan. Setiap jenis wacana (deskripsi, narasi, eksposisi,

argumentasi) mempunyai struktur yang khas. Struktur wacana tersebut dibangun berdasarkan apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan. Pemahaman terhadap bacaan sangat ditentukan oleh aktivitas pembaca untuk memperoleh pemahaman tersebut. Artinya proses pemahaman itu tidak datang dengan sendirinya, melainkan memerlukan aktivitas berpikir yang terjadi melalui kegiatan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang relevan yang dimiliki sebelumnya.

Lamb dan Arnold (dalam Somadayo, 2011:27) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi membaca pemahaman adalah faktor lingkungan, intelektual, psikologis, dan faktor fisiologis. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi murid untuk belajar, khususnya belajar membaca. Gangguan pada alat bicara, alat pendengar, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca siswa. Guru hendaknya cepat menemukan tanda-tanda yang disebutkan diatas. Faktor lingkungan mencakup latar belakang, pengalaman murid, dan keadaan sosial ekonomi. Faktor intelektual mencakup metode mengajar guru, prosedur, kemampuan guru dan siswa menguasai kosakata. Faktor psikologis mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri, sedangkan faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik dan pertimbangan neurologis.

Ebel (dalam Somadayo, 2011:28) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan pemahaman bacaan yang dapat dicapai oleh siswa dan perkembangan minat bacanya tergantung pada faktor siswa yang bersangkutan, keluarganya, kebudayaannya, dan situasi sekolah.

Omagio (dalam Somadayo, 2011:28) berpendapat bahwa pemahaman

bacaan bergantung pada gabungan pengetahuan bahasa, gaya kognitif, dan pengalaman membaca.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa. Faktor tersebut meliputi program pengajaran membaca, kepribadian murid itu sendiri, motivasi dari siswa itu sendiri dan dari lingkungannya, kebiasaan membaca siswa tersebut, dan lingkungan sosial ekonomi mereka.

e. Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Cara untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa adalah dengan cara melakukan tes membaca pemahaman. Tes membaca pemahaman ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa dalam memahami sebuah bacaan atau wacana tertulis. Ranah kognitif dalam hal ini biasanya berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan intelektual siswa dalam memahami sebuah wacana tulis. Menurut May (dalam Mulyati, 2011:4.7) membagi tingkat-tingkat pemahaman ke dalam empat klasifikasi, yakni pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif.

Harmer dalam Ahuja (2010:11), untuk keterampilan pemahaman, hal yang paling tepat digunakan adalah membaca dalam hati, yang dapat dibagi dalam 1) Membaca eksekutif, yang berarti membaca secara luas mencakup membaca survei, yaitu membaca dengan meneliti terlebih dahulu apa yang akan kita telah dengan jalan melihat judul yang terdapat dalam buku-buku yang ada hubungannya, kemudian memeriksa atau meneliti bagian skemayang bersangkutan. 2) Membaca Insentif, yang berarti studi seksama telaah, teliti dan penanganan terperinci yang

dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Membaca pemahaman yaitu membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan.

3. Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

a. Pengertian Strategi DRTA

Strategi membaca dan berpikir secara langsung atau DRTA adalah untuk melatih siswa untuk berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius. Stauffer dalam Rahim (2007:47) menciptakan kegiatan DRTA yang digunakan untuk kemampuan berpikir kritis. Program ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa anak-anak dapat: berpikir, bertindak dengan sadar, menyelidik, menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, menilai fakta dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta, dan menghakimi atau membuat keputusan. Selain itu mereka terlibat secara emosional memiliki berbagai minat, mampu belajar, dapat membuat generalisasi, dan mampu memahami sesuatu.

Kemp (dalam Hamruni, 2011:2) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan gurudan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Kozna (dalam Uno, 2011:1) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada pesertadidik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Strategi DRTA atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung (MBL), memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan

membuktikannya ketika mereka membaca (Rahim, 2008:47).

b. Tahapan Strategi DRTA

Menurut Achadiah (dalam Alek dan Achmad, 2011:78) strategi DRTA menekankan kegiatan berpikir pada waktu membaca. Siswa dilatih memeriksa, membuat hipotesis, menemukan bukti, dan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan.

Strategi DRTA menurut Stauffer (dalam Resmini dkk, 2006:84) menekankan pentingnya penggunaan prediksi selama pra membaca untuk mengangkat pengawasan siswa mengenai pemahaman mereka selama waktu pengajaran.

Stauffer menjelaskan DRTA memiliki tiga tahap kegiatan yaitu: memprediksi (*Predicting*), membaca (*Reading*), dan membuktikan (*Proving*) yang melibatkan interaksi siswa dan guru terhadap teks secara keseluruhan. Berikut penjelasan langkah-langkah Strategi DRTA

1) Memprediksi

Pada langkah pertama, guru menyiapkan siswa untuk membaca dan membantu mereka berpikir tentang apa yang akan mereka baca sebelum memulai pembelajaran. Siswa belajar untuk memprediksi apa yang akan mereka baca berdasarkan pada petunjuk yang tersedia di dalam teks, seperti gambar, tulisan tebal dalam bagian teks dengan membaca sekilas. Para siswa belajar untuk membuat pertanyaan tentang apa yang akan mereka baca dan untuk mengatur prediksi sebelum kegiatan membaca dimulai. Selama langkah ini, peran guru adalah untuk mengaktifkan keduanya

dengan bertanya kepada siswa tentang prediksi mereka. Ini adalah waktu untuk menebak, mengantisipasi dan menghipotesa.

2) Membaca

Langkah berikutnya adalah membaca. Para siswa diminta untuk membaca teks dalam hati untuk memverifikasi keakuratan prediksi mereka. Beberapa prediksi mereka akan ditolak dan beberapa akan diterima setelah membaca lebih lanjut. Tidak ada prediksi yang benar atau salah, hanya beberapa prediksi dinilai kurang akurat dibandingkan yang lain.

3) Membuktikan

Selama langkah ini, siswa membaca kembali teks agar mereka dapat memverifikasi prediksi mereka. Siswa memverifikasi keakuratan prediksi mereka dengan menemukan pernyataan dalam teks dan membacanya secara lisan dalam kelas. Guru berfungsi sebagai pembimbing, penyaring, dan memperdalam bacaan atau proses berpikir. Langkah ini telah dibangun pada tahap-tahap sebelumnya, dimana siswa membuat prediksi dan membaca untuk menemukan bukti. Pada langkah ini, siswa akan mengkonfirmasi atau merevisi prediksi mereka (Rahim, 2008:48-51)

Abidin (2012 : 81) mengemukakan bahwa strategi DRTA dilaksanakan dalam beberapa tahapan pembelajaran sebagai berikut: 1) Guru memperkenalkan bacaan, dengan jalan menyampaikan beberapa tentang isi bacaan. 2) Siswa membuat prediksi bacaan yang akan dibacanya. Jika siswa belum mampu guru harus memancing siswa untuk membuat prediksi. Diusahakan dihasilkan banyak prediksi sehingga akan timbul kelompok yang setuju dan kelompok yang tidak

setuju. 3) Siswa membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Pada tahap ini guru harus mampu membimbing agar siswa melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan, memperhatikan perilaku baca siswa, dan membantu siswa yang menemukan kesulitan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi kata, bukan langsung menyebutkan makna kata tersebut. 4) Menguji prediksi, pada tahap ini siswa diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Jika prediksi yang dibuat siswa salah, siswa harus mampu menunjukkan letak ketidaksesuaian tersebut dan mampu membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya. 5) Pelatihan keterampilan fundamental. Tahapan ini dilakukan siswa untuk mengaktifkan kemampuan berpikirnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan siswa adalah menguji kembali cerita, menceritakan kembali cerita, membuat gambar, diagram, ataupun peta konsep bacaan, dan membuat peta perjalanan tokoh (perjalanan yang menggambarkan keberadaan tokoh pada beberapa peristiwa yang dialaminya).

c. Tujuan DRTA

Kegiatan DRTA menekankan kegiatan berpikir pada waktu membaca. Anak-anak dilatih memeriksa, membuat hipotesis, menemukan bukti, menunda penghakiman, dan pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam pengajaran kelompok dan individual. Kegiatan DRTA dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Beck dan McKeown dalam Kurniawan (2008:33) menyatakan bahwa bahan yang digunakan dapat berupa cerita fiktif atau tulisan non fiktif. Secara lebih rinci tujuan-tujuan yang mencakup:

kesulitan bacaan, konsep, dan keperluan untuk membaca ulang.

Strategi DRTA menuntut siswa terlihat aktif dengan pembelajaran. Hal itu dikarenakan strategi DRTA melibatkan siswa dengan bacaan secara intensif. Sebelum membaca, siswa membuat prediksi-prediksi dari petunjuk judul dan gambar, setelah itu mencocokkan prediksi tersebut dengan teks. Barulah setelah itu, siswa membaca teks utuh, lalu mengajarkan tes yang berkaitan dengan bacaan.

d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

Berikut ini merupakan beberapa kelebihan DRTA :

- 1) Strategi DRTA ini berisi banyak jenis-jenis strategi membaca sehingga guru dapat menggunakan dan dapat memperhatikan perbedaan yang ada pada peserta didik.

- 2) Strategi DRTA merupakan suatu aktivitas pemahaman yang meramalkan cerita hingga dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari suatu materi yang sudah dibacanya,
- 3) Strategi DRTA dapat menarik minat siswa untuk belajar, karena dalam strategi DRTA menggunakan berbagai metode yang tidak hanya melayani siswa secara audio-visual, tetapi juga kinestesis,
- 4) Strategi DRTA menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi siswa, sebab belajar bukan hanya untuk belajar akan tetapi mempersiapkan untuk hidup selanjutnya,
- 5) Strategi DRTA dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran baik isi maupun prosedur mengajar.

Selain memiliki banyak kelebihan, strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) juga memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Strategi DRTA seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien,
- 2) Strategi DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan seringkali di luar kemampuan sekolah dan siswa, melalui pemahaman membaca langsung, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat, berbeda halnya jika memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru.

B. Kerangka Pikir

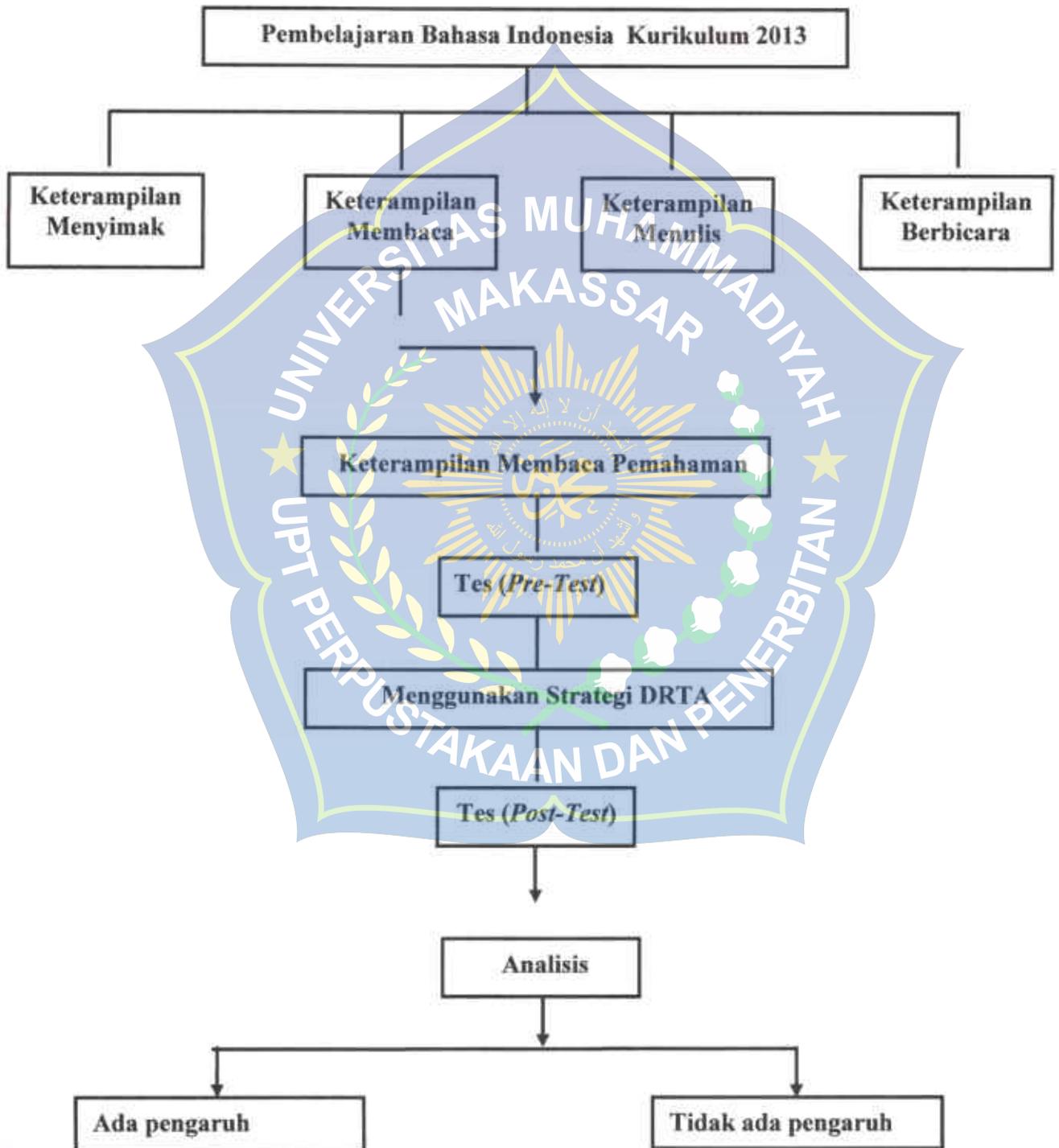
Dalam penelitian ini disusun kerangka pikir untuk memudahkan peneliti. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya seperti IPA, Matematika, IPS, dan mata pelajaran lainnya. Namun

dalam hal ini penulis berfokus kepada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yakni keterampilan menyimak, menulis, berbicara, dan membaca, namun dalam penelitian ini penulis berfokus pada keterampilan membaca murid yakni keterampilan membaca pemahaman.

Hal yang terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan *pretest* kepada subjek yang diteliti sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan strategi DRTA dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca pemahaman. Selanjutnya peneliti menerapkan strategi DRTA kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca pemahaman setelah diberi perlakuan dengan menerapkan strategi DRTA. Setelah itu dilakukan analisis atau uji test untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dengan menerapkan permainan ular tangga dari hasil *pretest* dan *posttes*

Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu :

- a. H_0 : Ada pengaruh dari penggunaan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.
- b. H_1 : Tidak ada pengaruh dari penggunaan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

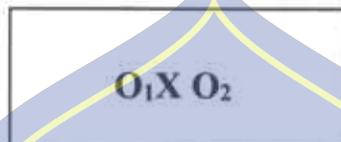
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini di gunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2015:107), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh dari penggunaan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Menurut Sugiyono (2016:109-114) ada empat jenis penelitian eksperimen. Keempat jenis penelitian itu adalah *pre-eksperimental design*, *true eksperimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental design dengan jenis *one*

group pre test-post test design Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.3 desain penelitian



Sumber: Sugiyono, 2015

Keterangan :

O_1 = Tes awal (*pretest*)

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan Strategi DRTA

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (Kemampuan membaca pemahaman) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan strategi DRTA
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016:117) menyatakan bahwa populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar yang berjumlah 32 orang siswa.

Table 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Kelas V	19	13	32

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel peneliti harus jelas dan teknik pengembalian sampel peneliti harus diungkapkan untuk menggambarkan bahwa sampel yang dipilih mewakili karakteristik dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Ada beberapa cara pengambilan sampel dengan teknik non probability sampling yaitu *systematic sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2016: 122) *sampling jenuh* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan mengambil semua populasi menjadi sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah diuraikan di atas maka peneliti menggunakan semua sampel yaitu sebanyak 32 siswa.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Kelas V	19	13	32

C. Dfinifi Operasional Variabel

Berlandaskan pemahaman pembelajaran membaca yang telah dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan hasil pembelajaran di sekolah, maka peneliti mengajukan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah strategi DRTA.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman.

D. Intrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum strategi pembelajaran DRTA diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran DRTA.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran DRTA. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran.

Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti mencari data-data yang dibutuhkan dengan teknik pengumpulan data yaitu tes dan lembar observasi aktivitas siswa. Tes merupakan prosedur sistematis dimana individu yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka (Sukardi, 2015:138). Sedangkan menurut Arikunto (2013:67) menjelaskan bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang telah ditetapkan.

Pretes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan postes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan menggunakan strategi DRTA. Bentuk tes dalam penelitian ini menggunakan tes essay dengan jumlah soal 10 nomor.

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi berupa aktivitas siswa yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai posttest. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen One Group Pretest Posttest Design adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut.

a. Rata – rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang di cari presentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Kriteria yang digunakan untuk menentukan nilai siswa adalah skala 5

berdasarkan kategorisasi standar hasil belajar yang ditetapkan oleh Depdikbud yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Skor

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Cukup
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat rendah

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis inferensial merupakan statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sugiyono (2013:209) menyatakan bahwa "statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi". Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut :

$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan *prestes* dan *posttest*
- X₁ = Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*pretest*)
- X₂ = Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*posttest*)
- D = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat devisia
- N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan : Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan strategi pembelajaran DRTA berpengaruh terhadap terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.
- e. Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penerapan strategi pembelajaran DRTA tidak berpengaruh terhadap terhadap Kemampuan

Membaca Pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

- f. Menentukan harga t Tabel :
- g. Membuat kesimpulan apakah strategi pembelajaran DRTA berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V SD SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pre-Test Kelas V SDN Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Sebelum Menggunakan Strategi DRTA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Bontoramba kelas V Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar pada tanggal 20 Juli 2021 maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay yang berjumlah 10 nomor. Dalam mengerjakan soal pre-test, siswa terlihat tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut dan harus membuka lagi bacaan yang telah diberikan. Sehingga dapat diketahui kemampuan membaca pemahaman siswa berupa nilai dari kelas V SDN Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Pre-Test*

X	F	FX
25	4	100
30	5	150
35	5	175
40	3	120
45	4	180
50	3	150
55	2	110
60	2	120
65	1	65
70	1	70
75	2	150
Jumlah	32	1.390

Data tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1390$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 32. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1390}{32} \\ &= 43,4\end{aligned}$$

Data hasil perhitungan 4.1 maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa membaca pemahaman siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sebelum penerapan Strategi DRTA yaitu 43,4 Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman *Pre-Test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	90-100	-	0,00	Sangat tinggi
2	80-89	-	0,00	Tinggi
3	70-79	3	9,375	Sedang
4	60-69	3	9,375	Rendah
5	0-59	26	81,25	Sangat rendah
Jumlah		32	100	

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman sebanyak 26 siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah dengan presentase 81,25%, 3 siswa dikategorikan rendah dengan dengan presentase 9,375% , 3 siswa dikategorikan sedang dengan presentase 9,375%, 0 siswa yang di kategorikan tinggi dengan presentase 0,00% dan 0 siswa dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman sebelum diterapkan Strategi DRTA tergolong sangat rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa *Pres-Test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Peresenrase(%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	29	90,625
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	9,375
Jumlah		32	100

Berdasarkan Tabel 4.3 deskripsi indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dalam hal membaca pemahaman yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar khususnya membaca pemahaman secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 9,375%

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Setelah Menggunakan Strategi DRTA

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah belajar sambil membaca, dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Strategi DRTA sebagai metode pembelajaran. Dalam Strategi DRTA tersebut, siswa diminta untuk memprediksi dan membuktikan ketika membaca. Setelah diberikan perlakuan, maka terjadilah perubahan dalam kelas tersebut. Perubahan tersebut adalah siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan selama pembelajaran berlangsung dan pada saat dilakukan *post-test*. Perubahan tersebut diperoleh setelah diberikan *post-test*. Adapun perhitungan untuk mencari *Mean* (rata-rata) nilai *Posttest* sebagai berikut.

Tabel 4.4 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Post-Test*

X	F	F.X
65	2	130
70	3	140
75	8	600
80	6	480
85	4	380
90	3	270
95	1	95
100	6	600
Jumlah	32	2655

Data hasil *post-test* di tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2655$ dan nilai dari N sendiri adalah 32. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{2655}{32} \\ &= 82,9687\end{aligned}$$

Data hasil perhitungan tabel 4.4 maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea setelah penerapan Strategi DRTA yaitu 82,9 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa *Post-Test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	90-100	10	31,25	Sangat tinggi
2	80-89	10	31,25	Tinggi
3	70-79	10	31,25	Sedang
4	60-69	2	6,25	Rendah
5	0-59	-	0,00%	Sangat rendah
Jumlah		32	100	

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman sebanyak 10 siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 31,25%, 10 siswa dikategorikan tinggi dengan presentase 31,25%, 10 siswa dikategorikan sedang dengan presentase 31,25%, 0 siswa di kategorikan rendah dengan presentase 6,25%, dan 0 di kategorikan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa setelah di terapkan strategi DRTA tergolong sangat tinggi.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Peresenrase(%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	2	6,25
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	30	93,75
Jumlah		32	100

Berdasarkan Tabel 4.6 dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dalam hal membaca pemahaman yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah 93,75% yang bila dibulatkan menjadi 94%

3. Pengaruh Strategi DRTA Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Adapun hipotesis penelitian ini yakni "ada pengaruh Strategi DRTA terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman siswa kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar", maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus.

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{1265}{32} \end{aligned}$$

$$= 39,5$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 55925 - \frac{(1265)^2}{32} \\ &= 55925 - \frac{1600225}{32} \\ &= 55925 - 50007 \end{aligned}$$

$$= 5918$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{39,5}{\sqrt{\frac{5918}{32(32-1)}}$$

$$t = \frac{39,5}{\sqrt{\frac{5918}{992}}}$$

$$t = \frac{39,5}{\sqrt{5,96}}$$

$$t = \frac{39,5}{2,44}$$

$$t = 16,18$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 32 - 1 = 31$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,04$. Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 16,18$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,04$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $16,18 > 2,04$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

4. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

dengan menggunakan strategi DRTA selama 3 kali pertemuan menunjukkan bahwa

Persentase kehadiran siswa berdasarkan observasi yang dilakukan yaitu pada poin siswa yang hadir pada saat pembelajaran, pada pertemuan pertama jumlah siswa yang hadir yaitu 32 orang (hadir semua), pertemuan kedua jumlah siswa yang hadir yaitu 32 orang (hadir semua), pertemuan ketiga jumlah siswa yang hadir yaitu 32 orang (hadir semua). Jadi, jika di persentasekan siswa yang hadir pada saat pembelajaran yaitu sebesar 100 % dan termasuk kategori aktif.

Persentase siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan Strategi DRTA. Berdasarkan observasi yang dilakukan yaitu pada poin siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan strategi DRTA, pada pertemuan pertama 23 orang, pertemuan kedua 26 orang dan pertemuan ketiga 29 orang. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa pada saat guru memulai pembelajaran dengan strategi DRTA di kelas sampai berakhirnya pembelajaran dengan strategi DRTA. Jadi, jika di persentasekan siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sebesar 81,25% dan termasuk kategori aktif.

Persentase siswa yang tidak memperhatikan pada saat Strategi DRTA berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan yaitu pada poin siswa yang tidak memperhatikan pada saat strategi DRTA diterapkan, pada pertemuan pertama 3 orang, pertemuan kedua 1 orang dan pertemuan ketiga 1 orang. Jadi, jika di persentasekan siswa yang tidak memperhatikan pada saat strategi DRTA diterapkan sebesar 5,20 % dan termasuk kategori tidak aktif.

Persentase siswa yang aktif dalam kegiatan berkelompok. Berdasarkan observasi yang dilakukan yaitu pada poin siswa yang aktif dalam kegiatan berkelompok,

pada pertemuan pertama 26 orang, pertemuan kedua 29 orang dan pertemuan ketiga 30 orang. Jadi, jika di persentasekan siswa yang aktif dalam kegiatan berkelompok sebesar 88,54% dan termasuk kategori aktif.

Persentase siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan yaitu pada poin siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, pada pertemuan pertama 25 orang, pertemuan kedua 27 orang dan pertemuan ketiga 28 orang. Jadi, jika di persentasekan siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru sebesar 83,33 % dan termasuk kategori aktif.

Persentase siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes. Berdasarkan observasi yang dilakukan yaitu pada poin siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes, pada pertemuan pertama 18 orang, pertemuan kedua 28 orang dan pertemuan ketiga 30 orang. Jadi, jika persentasekan siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes sebesar 79,16% dan termasuk kategori aktif.

Persentase siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan. Berdasarkan observasi yang dilakukan yaitu pada poin siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran DRTA, pada pertemuan pertama 24 orang, pertemuan kedua 28 orang dan pertemuan ketiga 31 orang. Jadi, jika di persentasekan siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan sebesar 86,45 % dan termasuk kategori aktif.

Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan bahasa indonesia

khususnya membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA yaitu sebesar 77,19%. Karena persentasenya 70%, maka persentase aktivitas siswa dikategorikan aktif. Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitusiswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif 70% baik untuk aktivitas siswa per indikator maupun rata-rataaktivita siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 77,19% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan strategi DRTA telah mencapai kriteria aktif .

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa 81,25% dengan kategori sangat rendah, 9,375% dengan kategori rendah, 9,375% dengan kategori sedang, kategori tinggi 0,00% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman murid sebelum menggunakan Strategi DRTA tergolong sangat rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 93,75 jadi setelah menggunakan Strategi DRTA mempunyai hasil yang lebih baik dibanding dengan sebelum penggunaan Strategi DRTA. Selain itu persentasi kemampuan membaca pemahaman murid siswa meningkat yakni sangat tinggi yaitu 31,25%, tinggi

31,25%, sedang 31,25%, rendah 6,25%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 16,18. Dengan frekuensi (dk) sebesar $32 - 1 = 31$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,04$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan Strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Penelitian yang dilakukan peneliti berkedudukan sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut meliputi penelitian yang dilakukan oleh Eva Septi Maulidyyana (2014) dan oleh Diana Baharuddin (2019).

Relevansi hasil penelitian ini terhadap hasil penelitian sebelumnya, juga menggunakan menggunakan strategi DRTA sebagai metode. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eva Septi Maulidyyana (2014) terdapat persamaan yaitu menggunakan responden atau sampel hanya 1 kelas. Perbedaannya terletak pada cerita, peneliti sebelumnya menggunakan dongeng sedangkan peneliti sekarang menggunakan cerita rakyat, pertanyaan yang diberikan juga berupa essay, pertanyaan dimunculkan secara berulang-ulang, serta adanya perhitungan jumlah jawaban benar dan salah pada setiap kelompok.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diana Baharuddin, perbedaannya terletak pada cerita. Peneliti sebelumnya menggunakan puisi sedangkan peneliti menggunakan cerita rakyat, Dari hasil perhitungan siswa

yang tuntas belajar adalah 97,8 %, sedang siswa yang belum tuntas adalah 2,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat peningkatan hasil belajar murid menggunakan strategi DRTA.

Penggunaan strategi DRTA dalam pembelajaran menunjukkan perbedaan dengan pembelajaran sebelum diberi tindakan. Pada pembelajaran sebelum tindakan siswa mengerjakan soal hanya dari LKS (Lembar Kegiatan Siswa), sedangkan pada pembelajaran saat diberi tindakan siswa menjawab soal dari pertanyaan dalam strategi DRTA.

Penggunaan strategi DRTA pada bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman ini mewujudkan adanya perbedaan cara guru mengajar dan adanya variasi media pembelajaran untuk menerapkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menimbulkan minat belajar pada siswa, sehingga membuat siswa lebih aktif, antusias, dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa terlihat bersemangat dalam belajar karena dapat menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan banyak bintang. Hal tersebut menguatkan teori yang menyatakan bahwa strategi DRTA suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks Stauffer (dalam Farida, 2007:47)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam menggunakan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sebelum menggunakan strategi DRTA dikategorikan sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa 81,25% dengan kategori sangat rendah, 9,375% dengan kategori rendah, 9,375% dengan kategori sedang, kategori tinggi 0,00% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Dan perolehan data setelah menggunakan strategi DRTA dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi yaitu 31,25%, tinggi 31,25%, sedang 31,25%, rendah 6,25%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Jadi, berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi DRTA berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman setelah diperoleh $t_{Hitung} = 16,18$ dan $t_{Tabel} = 2,04$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $16,18 > 2,04$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian *strategi* DRTA yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Negeri Bontoramba Kecamatan

Tamalanrea Kota Makassar, disarankan menerapkan Strategi DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan membangkitkan minat serta motivasi siswa untuk belajar.

2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan Strategi DRTA ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat strategi ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Anni, C.T. (2007). *Psikologi Belajar*. Semarang :Unnes Press
- Anni, C.T. (2007). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT Unnes press.
- Abidin, Yunus, (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Ahuja, Pramila. Ahuja, G.C. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Baharuddin diana (2019) . Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Terhadap Kemampuan Membaca puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bawakaraeng
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajri dan Senja. 2010. *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*. Jakarta: Aneka Ilmu
- Harjasujana.Dkk. (2006). *Materi Pokok Keterampilan Membaca*. Jakarta Karunika.
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: InsanMadani.
- Junus, Muhammad dkk. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar :Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Kurniawan, Otang. (2008). *Meningkatkan Kemampuan Memahami Dongeng Melalui Strategi Directed Reading thinking Activity (DRTA) Di Kelas V Sekolah Dasar*. Tesis pada SPS UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Masidjo.(1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurhadi. (2005). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literature yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Mulyati, Yetidkk.(2011). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurhadi. (2005). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literature yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Bumi

Angsara.

- Resmini, N. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Somadayo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP PRESS.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon. (2008). *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. (1987). *Pengajaran membaca*. Bandung: Ganesa.
- Tarigan, Henry, Guntur. 2008. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang - undang Republik Indonesia No.20.(2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud
- Yunus, Muhammad dkk. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar :Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

L

A



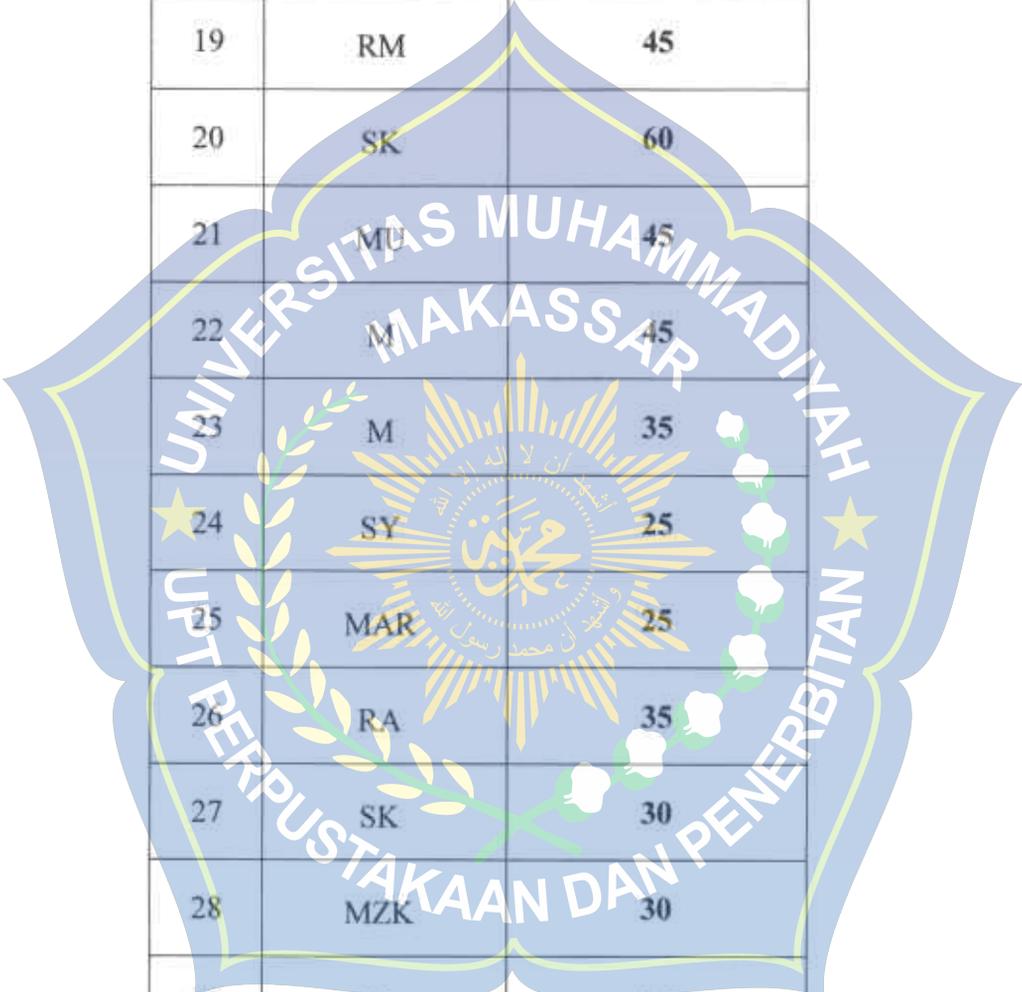
N

Lampiran 1

Skor Nilai Pre-Test

No	Kode Sampel	Nilai
1	AN	60
2	AD	75
3	AF	35
4	AG	40
5	AY	50
6	AA	45
7	AK	55
8	AM	65
9	AA	55
10	DA	50
11	IF	30
12	KP	30
13	MQ	30
14	MA	35
15	MFZ	50
16	RSS	25
17	SAZ	70

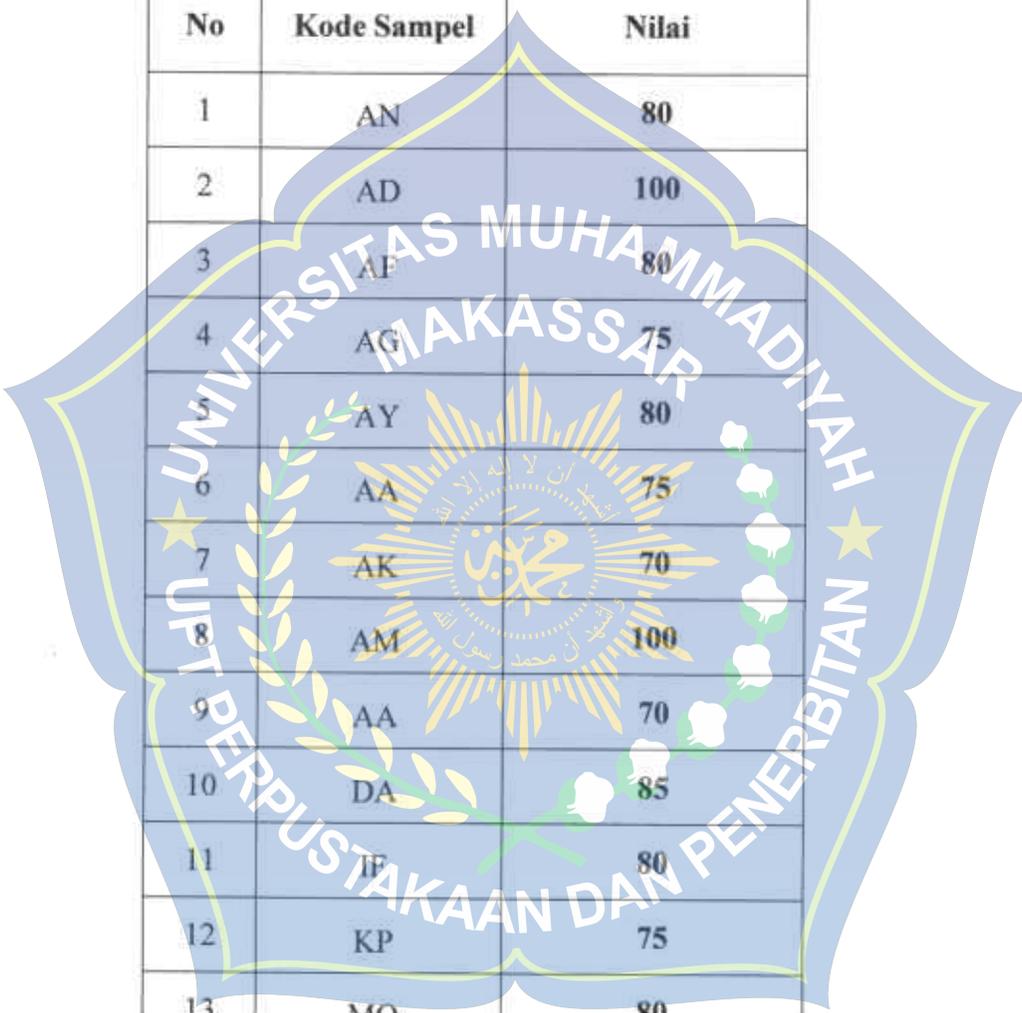
Skor Nilai Pre-test



18	SAZ	40
19	RM	45
20	SK	60
21	MU	45
22	M	45
23	M	35
24	SY	25
25	MAR	25
26	RA	35
27	SK	30
28	MZK	30
29	F	40
30	NR	75
31	RZ	25
32	MA	35

Lampiran 2

Skor Nilai Post-Test



No	Kode Sampel	Nilai
1	AN	80
2	AD	100
3	AF	80
4	AG	75
5	AY	80
6	AA	75
7	AK	70
8	AM	100
9	AA	70
10	DA	85
11	IF	80
12	KP	75
13	MQ	80
14	MA	75
15	MFZ	75
16	RSS	80
17	SAZ	100

Skor Nilai Post-test

18	SAZ	100
19	RM	100
20	SK	95
21	MU	90
22	M	100
23	M	75
24	SY	75
25	MAR	75
26	RA	90
27	SK	85
28	MZK	90
29	F	85
30	NR	85
31	RZ	65
32	MA	65

Lampiran 3

Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	32	32	32	32	32	100	Aktif	
2.	Siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik	22	28	30	26,66	83,33	Aktif		
3.	Siswa yang aktif mengikuti kegiatan permainan	23	26	29	26	81,25	Aktif		
4.	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran daring berlangsung.	3	1	1	1,66	5,20	Tidak Aktif		
5.	Siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok	26	29	30	28,33	88,54	Aktif		

Lanjutan Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
6.	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Guru		25	27	28		26,66	83,33	Aktif
7.	Siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan Tes		18	28	30		25,33	79,16	Aktif
8.	Siswa yang mampu mengungkapkan Perasaan dan pendapatnya Setelah melakukan kegiatan DRTA		24	28	31		27,66	86,45	Aktif
9	Siswa yang mampu Menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir Pembelajaran		24	29	31		28	87,50	Aktif
Rata-rata								77,19	Aktif

Lampiran 4

Analisis Skor Pre-Test Dan Post-Test

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2 - X1	d ²
1	60	80	20	400
2	75	100	25	625
3	35	80	45	2025
4	40	75	35	1225
5	50	80	30	900
6	45	75	30	900
7	55	70	15	225
8	65	100	35	1225
9	55	70	15	225
10	50	85	35	1225
11	30	80	50	2500
12	30	75	45	2025
13	30	80	50	2500
14	35	75	40	1600

Lanjutan Analisis Skor Pre-Test Dan Post-Test

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2 - X1	d ²
15	50	75	25	625
16	25	80	55	3025
17	70	100	30	900
18	40	100	60	3600
19	45	100	55	3025
20	60	95	35	1225
21	45	90	45	2025
22	45	100	55	3025
23	35	75	40	1600
24	25	75	50	2500
25	25	75	50	2500
26	35	90	55	3025
27	30	85	55	3025

Lanjutan Analisis Skor Pre-test dan Post-test

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2 - X1	d ²
27	30	85	55	3025
28	30	90	60	3600
29	40	85	45	2025
30	75	85	10	100
31	25	65	40	1600
32	35	65	30	900
	1390	2655	1265	55925



Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui whatsapp, guru menjelaskan sekitar materi pembelajaran secara singkat dengan mengaitkan antara materi satu dengan materi lainnya . 2. Melalui whatsapp, guru kemudian mengirim video pembelajaran terkait materi pembelajaran. 3. Melalui whatsapp, guru meminta siswa mengamati materi yang terdapat pada video yang telah diberikan. 4. Guru memberikan bahan bacaan 5. Guru menjelaskan isi bacaan kepada siswa melalui whatapp grup 6. Guru meminta siswa membaca dalam hati bacaan yang di bagikan di whatapp grup 7. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar isi bacaan 8. Guru memberikan bimbingan melalui whatsapp grup untuk mempermudah siswa menemukan makna bacaan 9. Guru bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami 	140 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui whatsapp, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru memberikan penguatan dan pesan tetap menjaga kesehatan 4. Melalui whatsapp, guru menutup kegiatan Pembelajaran dengan salam dan do'a. 	15 Menit

C. STRATEGI PEMBELAJARAN

- a. Penugasan
- b. Tanya Jawab
- c. Ceramah

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1:Organ Gerak Hewan Dan Manusia , Subtema 2:Organ Gerak Hewan, Pembelajaran 5. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Media/Alat :1. Hp android (Aplikasi WhatsApp, dan Youtube)
2. Teks bacaan.
3. Video pembelajaran

Lampiran 5
RPP 1 *Pre-test*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidika : UPT SPF SDN BONTORAMBA
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
 Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan dipandu melalui WA dan mengamati gambar, siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
2. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar, mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran melalui aplikasi whatsapp group. Peserta didik mengisi daftar hadir online melalui whatsapp group (<i>Orientasi</i>) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (<i>Apresiasi</i>) 3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan apa yang dilakukan peserta didik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. 4. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dalam kehidupan siswa sehari-hari. (<i>Motivasi</i>) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit

Makassar, 26 Juli 2021

Guru kelas 5

Mengetahui

Peneliti

Meike Badu, S.Pd
NIP. 196605101986112003

Yusi Agustina
NIM.105401123917



Kepala Sekolah

Eko Dahiyawati, S.Pd
NIP. 19710611 199501 2 002

Lampiran 6

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah skor	Nilai
		Jawaban	Isi	Membuktikan	Membaca		
1							
2							
3							
4							
5							

Kriteria penilaian

a. Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan

- 1) 4 seluruh butir pertanyaan diisi
- 2) 3 75% butir pertanyaan diisi
- 3) 2 50% butir pertanyaan diisi
- 4) 1 tidak sesuai dengan butir pertanyaan

b. Isi jawaban sesuai pertanyaan

- 1) 4 seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan
- 2) 3 75% Pertanyaan diisi
- 3) 2 50% pertanyaan diisi
- 4) 1 tidak sesuai dengan butir pertanyaan

c. Memprediksi

- 1) 4 Mampu memprediksi
- 2) 3 75% masih memperkirakan prediksi
- 3) 2 50% belum yakin dengan prediksinya
- 4) 1 tidak mampu memprediksi

d. Membaca

- 1) 4 sangat baik memahami isi bacaan
- 2) 3 cukup memahami isi bacaan
- 3) 2 kurang memahami isi bacaan
- 4) 1 tidak mampu memahami isi bacaan

e. Memprediksi

- 1) 4 sangat baik memprediksi
- 2) 3 cukup bias memprediksi
- 3) 2 kurang mampu memprediksi
- 4) 1 tidak mampu memprediksi

Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 20

Skor minimal = 5

Penilaian = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

SKOR	KATEGORI
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
70 -79	Sedang
60 – 69	Rendah
0 – 59	Sangat Rendah

Lampiran 7

Gerak Kupu-Kupu

(Pretest)

Kupu-kupu adalah hewan yang lucu. Warnanya indah dan menarik. Banyak orang menyukainya. Dia terbang dan hinggap pada bunga-bunga. Badannya kecil, namun memiliki sayap yang lebar. Sukakah kamu pada kupu-kupu?

Kupu-kupu termasuk hewan serangga. Kupu-kupu memiliki organ gerak yang sama seperti serangga-serangga lainnya. Salah satu organ gerak yang istimewa dari kupu-kupu dan serangga lainnya adalah sayap. Dengan sayap ini, maka menjadikan serangga sebagai satu-satunya hewan avertebrata yang bisa terbang.

Tahukah kamu, sayap kupu-kupu yang indah sebenarnya transparan? Lalu kenapa terlihat berwarna-warni? Sayap kupu-kupu terlihat warna-warni karena perbedaan kecerahan pada setiap lapisan tipisnya.

Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa. Kupu-kupu bisa terbang sejauh ribuan kilometer untuk mencari daerah yang hangat ketika musim dingin tiba. Kupu-kupu akan kembali lagi menempuh jarak ribuan kilometer ketika musim semi tiba. Meskipun demikian, kupu-kupu tidak bisa terbang apabila suhu tubuhnya di bawah 30 derajat celsius.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan “Gerak Kupu-Kupu”.

1. Berapa jumlah sayap pada kupu-kupu ?
2. Apakah fungsi pada antenna kupu-kupu ?
3. Berapakah jumlah kaki pada kupu-kupu ?
4. Mengapa kupu-kupu suka hinggap di bunga ?
5. Bagaimana cara kupu-kupu berkembang biak ?
6. Apakah kupu-kupu termasuk hewan serangga ?
7. Berapa jauh kupu-kupu bias terbang ?
8. Mengapa sayap kupu-kupu dijadikan organ gerak yang istimewa dan serangga lainnya?
9. Bagaimana ciri-ciri kupu-kupu ?
10. Mengapa kupu-kupu tidak bisa terbang ketika suhu tubuhnya di bawah ?

Uji 2022.10.2022

1. berapa jumlah saraf pada kutu-kutu?
2. sebutkan fungsi pada antena kutu-kutu?
3. bagaimana jumlah kaki pada kutu-kutu?
4. sebutkan kutu-kutu yang hidup di hutan?
5. bagaimana cara kutu-kutu berkembang biak?
6. apakah kutu-kutu termasuk hewan serangga?
7. berapa jumlah kutu-kutu pada kutu-kutu?
8. sebutkan jenis-jenis kutu-kutu yang ada di hutan dan sebutkan letaknya.

Jawab:

1. dua pasang sayap
2. prinsip nektar untuk
3. ada 4
4. karena hutan
5. dengan cara bertelur
6. ya itu termasuk hewan serangga karena kecil
7. 100 m
8. karena biasanya kecil
9. memiliki kepala dua # kutu memiliki kepala sayap berjumlah 2 pasang dan berumur panjang
10. panjang

Lampiran 8
RPP 1 Post-test

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidika : UPT SPF SDN BONTORAMBA
Kelas / Semester : V / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyusun cerita secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf secara percaya diri.
3. Dengan membandingkan, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata secara cepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar, mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran melalui aplikasi whatsapp group.2. Peserta didik mengisi daftar hadir online melalui whatsapp group (<i>Orientasi</i>)3. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (<i>Apresiasi</i>)4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan apa yang dilakukan peserta didik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.5. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dalam kehidupan siswa sehari-hari. (<i>Motivasi</i>)6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui whatsapp, guru menjelaskan sekitar materi pembelajaran secara singkat dengan mengaitkan antara materi satu dengan materi lainnya . 2. Melalui whatsapp, guru kemudian mengirim video pembelajaran terkait materi pembelajaran. 3. Melalui whatsapp, guru meminta siswa mengamati materi yang terdapat pada video yang telah diberikan. 4. Melalui whatsapp, guru memperkenalkan bacaan <ol style="list-style-type: none"> a. Melalui whatsapp, guru meminta siswa membaca judul yang dikirim ke whatsapp. b. Melalui whatsapp, guru meminta siswa mengamati gambar. c. Melalui whatsapp, guru meminta siswa menyusun cerita berdasarkan gambar. 5. Siswa membuat prediksi bacaan yang dibacanya. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab ke siswa tentang judul bacaan sebagai pembangkit prediksi terhadap isi bacaan. b. Siswa menentukan prediksi bacaan yang dibacanya. 6. Siswa mengecek prediksi yang telah dibuatnya. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membaca dalam hati satu paragraf dengan berkonsentrasi untuk menemukan kebenaran atau kesalahan prediksinya. b. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam menentukan kebenaran dan kesalahan prediksinya. 7. Menguji prediksi <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah siswa membaca satu paragraf b. Guru meminta siswa menentukam ide pokok dari masing-masing paragraf. c. Guru mengajukan pertanyaan, kemudian guru meminta siswa yang prediksinya benar untuk menuliskan prediksinya melalui whatsapp. 8. Pelatihan keterampilan untuk mengaktifkan kempuan berfikir siswa. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta perwakilan siswa untuk mengirimkan pekerjaannya dan yang lain memberi tanggapan b. Guru memberikan umpan balik terhadap penguatan terhadap hasil pekerjaan . 9. Melalui whatsapp guru memberikan soal evaluasi dan pengayaan. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru 	140 menit
----------------------	---	--------------

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui whatsapp, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru memberikan penguatan dan pesan tetap menjaga kesehatan 4. Melalui whatsapp, guru menutup kegiatan Pembelajaran dengan salam dan do'a. 	15 menit
-------------------------	--	----------

C. STRATEGI PEMBELAJARAN

- d. Penugasan
- e. Tanya Jawab
- f. Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1:Organ Gerak Hewan Dan Manusia , Subtema 2:Organ Gerak Hewan, Pembelajaran 6, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Media/Alat :1. Hp android (Aplikasi WhatsApp, dan Youtube)
4. Teks bacaan.
5. Video pembelajaran

Makassar, 26 Juli 2021

Mengetahui

Guru kelas 5

Peneliti

Meike Badu, S.Pd
NIP. 196605101986112003

Yusi Agustina
NIM.105401123917



Lampiran 9

Lembar penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah skor	Nilai
		Jawaban	Isi	Membuktikan	Membaca	Membuktikan		
1								
2								
3								
4								
5								

Kriteria penilaian

a. Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan

- 1) 4 seluruh butir pertanyaan diisi
- 2) 3 75% butir pertanyaan diisi
- 3) 2 50% butir pertanyaan diisi
- 4) 1 tidak sesuai dengan butir pertanyaan

b. Isi jawaban sesuai pertanyaan

- 1) 4 seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan
- 2) 3 75% Pertanyaan diisi
- 3) 2 50% pertanyaan diisi
- 4) 1 tidak sesuai dengan butir pertanyaan

c. Memprediksi

- 1) 4 Mampu memprediksi
- 2) 3 75% masih memperkirakan prediksi
- 3) 2 50% belum yakin dengan prediksinya
- 4) 1 tidak mampu memprediksi

d. Membaca

- 1) 4 sangat baik memahami isi bacaan
- 2) 3 cukup memahami isi bacaan
- 3) 2 kurang memahami isi bacaan
- 4) 1 tidak mampu memahami isi bacaan

e. Memprediksi

- 1) 4 sangat baik memprediksi
- 2) 3 cukup bias memprediksi
- 3) 2 kurang mampu memprediksi
- 4) 1 tidak mampu memprediksi

Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 20

Skor minimal = 5

Penilaian = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

SKOR	KATEGORI
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
60-69	Rendah
0-59	Sangat Rendah

Lampiran 10

Siput Bukanlah Hewan Lemah

(Post-test)

Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membanding-bandingkannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikkan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut?

Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalan di permukaan. Jalan sekasar apa pun dan setajal apa apun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika ia terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

Jadi, siput bukanlah hewan yang lemah. Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan. Siput diciptakan Tuhan dengan kekurangan sekaligus dengan kelebihan. Begitu juga dengan manusia, diciptakan Tuhan dengan kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu kamu tidak boleh menyombongkan diri dengan kelebihan yang kamu miliki. Kamu juga jangan minder jika kamu kekurangan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan “Siput Bukanlah Hewan Lemah”.

1. Mengapa Siput di anggap sebagian orang sebagai hewan ?
2. Dimanaka siput hidup ?
3. Mengapa siput dikatakan hewan berjasa ?
4. Mengapa siput di katakana hewan yang mejjikan ?
5. Apakah fungsi lendir siput ?
6. Apakah fungsi Cangkang siput?
7. Apa yang bermanfaat dari cerita di atas adalah ?
8. Mengapa siput dikatakan pengembara yang mandiri ?
9. Hasil penguraian dari siput akan berfungsi menjadi ?
10. Apa kelebihan dan keistimewaan yang dimiliki siput?

Silvia Nur Fadil Cahya

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan "Sifat dan Fungsi Kanan Lemah".

1. Mengapa Sifat di anggap sebagai organ sebagai hewan?
2. Apa saja Sifat hidup?
3. Mengapa Sifat dikatakan hewan yang bisa beradaptasi?
4. Mengapa Sifat di anggap sebagai hewan yang bisa beradaptasi?
5. Apakah fungsi lendir Sifat?
6. Apakah fungsi kantung Sifat?
7. Apa saja peranan Sifat ini di alam?
8. Mengapa Sifat dikatakan sebagai hewan yang bisa beradaptasi?

9. Apa saja peranan dari Sifat akan beradaptasi?

10. Apa saja kelebihan dan keistimewaan yang dimiliki Sifat?

1. Lemah dan beradaptasi
2. Hidup di darat dan air
3. Sifat Sifat beradaptasi dalam lingkungan sekitarnya dan lain-lain
4. Sifat Sifat beradaptasi
5. Sifat Sifat beradaptasi
6. Sifat Sifat beradaptasi
7. Sifat Sifat beradaptasi
8. Sifat Sifat beradaptasi
9. Sifat Sifat beradaptasi
10. Sifat Sifat beradaptasi

11. Apa itu Sifat?

12. Mengapa Sifat alami sehingga Sifat beradaptasi?

13. Sifat dan Sifat hewan yang beradaptasi dalam lingkungan sekitarnya dan lain-lain Sifat juga beradaptasi dengan lingkungan.

Lampiran 11

DAFTAR NILAI PRETEST STRATEGI DRTA SISWA KELAS V SD
NEGERI BONTORAMBA KECAMATAN TAMALANREA KOTA
MAKASSAR

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah	Nilai	
		Jawaban	Isi	Memprediksi	Membaca			Membuktikan
	AN	2	2	3	3	2	12	60
	AD	4	3	3	2	3	15	75
	AF	1	1	2	1	2	7	35
	AG	2	2	1	1	2	8	40
	AY	2	2	2	2	2	10	50
	AA	2	2	1	2	2	9	45
	AK	2	2	2	3	2	11	55
	AM	2	3	2	3	3	13	65
	AA	3	2	2	2	2	11	55
	DA	3	1	2	1	3	10	50
	IF	1	1	2	1	1	6	30
	KP	1	1	2	1	1	6	30
	MQ	1	1	2	1	1	6	30
	MA	1	2	3	1	1	7	35
	MFZ	2	1	2	2	3	10	50
	RA	1	1	1	1	1	5	25
	RSS	3	3	3	3	2	14	70
	SAZ	2	2	2	1	1	8	40
	RM	1	2	1	3	2	9	45
	SK	2	2	3	3	2	12	60
	MU	2	1	1	2	3	9	45
	M	1	1	2	3	2	9	45

M	1	2	1	1	2	7	35	
SY	1	1	1	1	1	5	25	
MAR	1	1	1	1	1	5	25	
RA	1	1	2	2	1	7	35	
SK	1	1	2	1	1	6	30	
MZK	1	1	1	2	1	6	30	
F	2	2	1	2	1	8	40	
NR	4	3	2	3	3	15	75	
RZ	1	1	1	1	1	5	25	
MA	1	2	2	1	1	7	35	
							Jumlah	1390
							Nilai Minimal	25
							Nilai Maksimal	75
							Rata - Rata	43,4



Lampiran 12

DAFTAR NILAI POSTTEST STRATEGI DRTA SISWA KELAS V SD
NEGERI BONTORAMBA KECAMATAN TAMALANRE KOTA
MAKASSAR

No	Nama Siswa	Kriteria penilaian				Jumlah	Nilai	
		Jawaban	Isi	Memprediksi	Membaca			Membuktikan
	AN	3	4	3	3	3	16	80
	AD	4	4	4	4	4	20	100
	AF	3	4	3	3	3	16	80
	AG	3	3	3	3	3	15	75
	AY	3	4	3	3	3	16	80
	AA	3	3	3	3	3	15	75
	AK	2	3	3	3	3	14	70
	AM	4	4	4	4	4	20	100
	AA	3	3	3	2	3	14	70
	DA	3	4	3	4	3	17	85
	IF	3	3	3	4	3	16	80
	KP	3	3	3	3	3	15	75
	MQ	4	3	3	3	3	16	80
	MA	3	3	3	3	3	15	75
	MFZ	3	3	3	3	3	15	75

6.	RA	3	3	3	3	4	16	80
7.	RSS	4	4	4	4	4	20	100
8.	SAZ	4	4	4	4	4	20	100
9.	RM	4	4	4	4	4	20	100
0.	SK	4	4	3	4	4	19	95
1.	MU	3	4	4	4	3	18	90
2.	M	4	4	4	4	4	20	100
3.	M	3	3	3	3	3	15	75
4.	SY	4	3	3	3	2	15	75
5.	MAR	4	3	3	2	3	15	75
6.	RA	4	4	4	3	3	18	90
7.	SK	3	3	3	4	4	17	85
8.	MZK	4	4	3	4	3	18	90
9.	F	3	4	3	4	3	17	85
0.	NR	3	4	3	4	3	17	85
1.	RZ	3	2	3	3	2	13	65
2.	MA	3	3	3	2	2	13	65
							Jumlah	2655
							Nilai Minimal	65
							Nilai Maksimal	100
							Rata – Rata	82,9

Lampiran 13

Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,01	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
100	0,677	1,289	1,658	2,980	2,358	2,617
120	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 14

Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tello 90192 Fax (0411) 865388 Makassar 90221 E-mail: lpj@ummuhm.ac.id



Nomor : 2996/05/C.4-VIII/VI/40/2021

19 Dzulqa'dah 1442 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

29 June 2021 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T, BK/PMD Prov. Sul-Sel

di-

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 5964/FKIP/A.4-II/VI/1442/2021 tanggal 29 Juni 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : YUSI AGUSTINA

No. Stambuk : 10540 1123917

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

"Pengaruh strategi directed reading thinking activity (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Juni 2021 s/d 30 Agustus 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email: Kesbang@makassar.go.id Home page: <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 01 Juli 2021

Kepada

Nomor : 070 / 1290 -II/BKBP/II/2021
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 17189/S.01/PTSP/2021, Tanggal 30 Juni 2021. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : YUSI AGUSTINA
NIM/Jurusan : 105401123917 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
Alamat : Jl. SR Alauddin No. 259, Makassar
Judul : "PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BONTORANBA KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak/Ibu, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 01 Juli s/d 30 Agustus 2021.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
PE KEPALA BADAN KESBANGPOL
KOTA MAKASSAR
EAGUS KESBANGPOL
BADAN DAN POLITIK
M A K A S S A R
Drs. AKHMAD NAMSUM, MM
Pangkat : Pembina
NIP : 19670524 200604 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar,
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel. di Makassar,
3. Ketua LPJM UNISMUH Makassar di Makassar,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,
5. Arsip

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD NEGERI BONTORAMBA**



Alamat : Jl. P. Kemerdekaan KM. 12. Kec. Tamalanrea Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan
Email : sdrnbontoramba@yahoo.com (NSS: 101196013408 / NPSN: 40312181)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/10-219/SDNBTR408/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar memberikan surat keterangan bahwa :

NAMA : YUSI AGUSTINA
NIM : 105401123917
PROGRAM STUDI : PGSD

Benar mahasiswa yang tercantum namanya di atas telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar pada tanggal 21 Juli s/d 30 Juli 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

"PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS V DI SD SNEGERI BONTORAMBA KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 5 Agustus 2021

Kepala UPT SPF
SD Negeri Bontoramba



EKO DAHLIAWATI, S.Pd
NIP.19710611 199501 2 002

Kartu Kontrol Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Tusi Agustina J NIM : 10540 11239 17 J
 Judul Penelitian :

Tanggal Ujian Proposal : 15 Juni 2021 J
 Tanggal Pelaksanaan Penelitian :

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	12 Juli 2021	Memhaus analisis format penelitian skripsi	<i>[Signature]</i>
2	13 Juli 2021	pertemuan ke 1 present	<i>[Signature]</i>
3	14 Juli 2021	pertemuan ke 2 present	<i>[Signature]</i>
4	16 Juli 2021	pertemuan ke 3 present	<i>[Signature]</i>
5	17 Juli 2021	pertemuan ke 4 present	<i>[Signature]</i>
6	19 Juli 2021	pertemuan ke 5 present	<i>[Signature]</i>
7	20 Juli 2021	pertemuan ke 6 present	<i>[Signature]</i>
8	21 Juli 2021	pertemuan ke 7 present	<i>[Signature]</i>
9	22 Juli 2021	pertemuan ke 8 present	<i>[Signature]</i>
10	23 Juli 2021	pertemuan ke 9 present	<i>[Signature]</i>
11	24 Juli 2021	pertemuan ke 10 present	<i>[Signature]</i>
12	26 Juli 2021	pertemuan ke 11 present	<i>[Signature]</i>
13	27 Juli 2021	pertemuan ke 12 present	<i>[Signature]</i>

Makassar,

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD,

[Signature]
 Alici Bahr, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1148913



Lampiran 15



Proses Belajar Mengajar Melalui Zoom



Proses Belajar Mengajar Melalui Whatapp (*Pre test*)



Mengajar Dengan Metode Konvensional

Memberikan Materi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Siswa Di Minta Mengerjakan Soal Evaluasi

Proses Belajar Mengajar (*Pre-test*)



Siswa menentukan prediksi berdasarkan judul



Siswa menentukan prediksi berdasarkan Gambar



Siswa membaca bahan bacan



Siswa mengerjakan Evaluasi

Proses Belajar Mengajar Menggunakan Stretegi Drta (Post-test)



Proses Belajar Mengajar Melalui Whatapp



Proses Belajar Mengajar Menggunakan Strategi Drta



Siswa Mengumpulkan Tugas



**Dokumentasi Dengan Kepala Sekolah
Dan Guru Kelas V**

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%
--	----

turnitin
Nama Instruktur: Mirfayana



Exclude quotes
Exclude bibliography

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	eprints.uny.ac.id Internet Source	9%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%

Exclude quotes:
Exclude bibliography:

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT

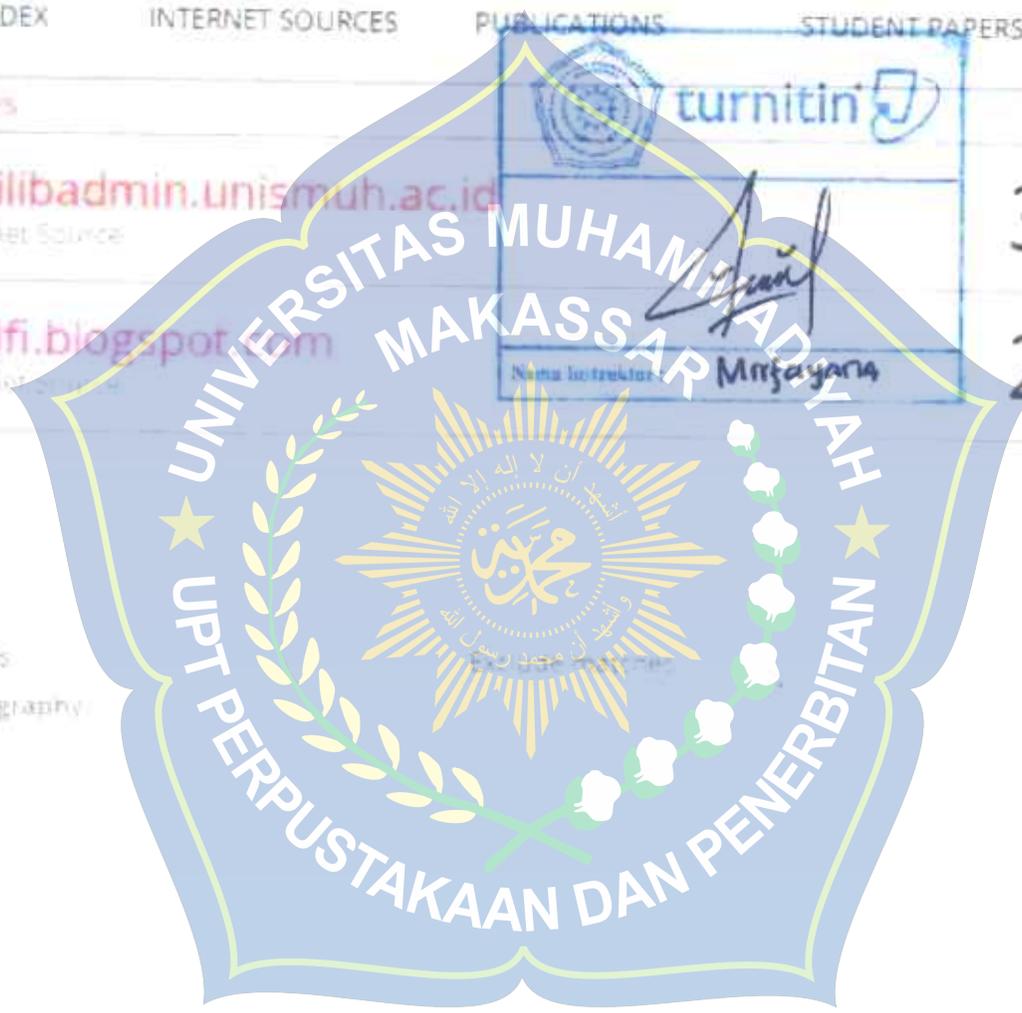
5% SIMILARITY INDEX
5% INTERNET SOURCES
3% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Source	Percentage
1 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2 ezdfi.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude Bibliography



ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	4%
----------	--	-----------



turnitin

Name Instruktor: *Mirfayana*

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



RIWAYAT HIDUP



Yusi Agustina, lahir di Jongkang pada Tanggal 09 Juli 1998, anak Pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Jusman dan Hajrawati. Penulis Melanjutkan Pendidikan dasar di SD 53 Tangkoli Tahun 2005 dan tamat tahun 2011, melanjutkan sekolah pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama SMP Negeri 1 Lilirilau pada tahun 2011 dan tamat tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Soppeng tahun 2014 dan tamat tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkah rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, saudara-saudariku tercinta, serta rekan seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **" Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar "**.